

**Adira Finance Membukukan  
Laba Bersih Sebesar Rp904 Miliar dan  
Pembiayaan Baru  
Sejumlah Rp22,1 Triliun  
Hingga Sembilan Bulan Tahun 2016**

\*\*\*

Pertumbuhan ekonomi pada Kuartal III-2016 diperkirakan akan sedikit lebih rendah dari kuartal sebelumnya. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan pada Kuartal III-2016 adalah sekitar 5,14%, turun sedikit dibandingkan dengan Kuartal II-2016 yang sempat mencapai 5,18%. Namun demikian, beberapa hal positif yang dapat dilihat adalah upaya pemerintah dalam mengendalikan inflasi, yang terjaga di bawah 4% hingga bulan September 2016. Selain itu, BI pun terus berupaya menggenjot pertumbuhan kredit dengan kembali menurunkan suku bunga acuan. Hingga bulan September 2016, BI telah menurunkan suku bunga acuan sebanyak 5 kali, dan yang keenam dilakukan pada bulan Oktober 2016 sehingga saat ini suku bunga berada pada level 4,75%.

Lebih lanjut, penjualan domestik sepeda motor baru masih mengalami penurunan. Hingga bulan September 2016, tercatat koreksi yang cukup tajam sebesar 10% menjadi 4,35 juta bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai 4,82 juta unit. Hal ini diyakini karena daya beli masyarakat segmen menengah ke bawah yang masih belum pulih benar di tengah perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi dan harga komoditas yang masih lemah. Bahkan penjualan domestik *wholesales* untuk mobil baru segmen komersial mengalami kontraksi yang lebih dalam, hingga 31% menjadi 149 ribu unit, mencerminkan kondisi bisnis yang kurang kondusif. Namun sebaliknya, mobil baru segmen penumpang telah menunjukkan tanda *recovery* dengan mencatatkan total penjualan sejumlah 634 ribu unit, naik 15% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Selain mobil MPV yang mencatatkan pertumbuhan penjualan, mobil LCGC pun semakin mengokohkan posisinya dengan pertumbuhan pangsa pasar hingga 20% dari penjualan nasional. Dengan demikian, keseluruhan penjualan *wholesales* mobil baru naik 2% menjadi 783 ribu unit dibandingkan tahun lalu.

**Adira Finance's Booked  
Net Profit of Rp904 billion and  
New Disbursement Reached  
Rp22.1 trillion in 9M2016**

\*\*\*

*The economic growth in 3Q16 is estimated to be slightly lower as compared to the previous quarter. Bank Indonesia (BI) estimated the growth in 3Q16 to be around 5.14%, slightly lower than 2Q16 at 5.18%. Nevertheless, there were some visible positive indicators among others the government's effort to control inflation, which was maintained below 4% until September 2016. Moreover, BI continues to drive the credit growth by lowering the benchmark rate again. Until September 2016, BI has revised down its benchmark rates for 5 times, and the sixth time in October 2016, resulting in the current rate at 4.75%.*

*Furthermore, the domestic sales of new motorcycles experienced a slowdown. Until September 2016, the sales of new motorcycle market was substantially corrected by 10% to 4.35 million units when compared with the same period last year at 4.82 million units. The main driver was lower purchasing power of the lower income segment amid slower economic growth and soft commodity prices, which has not been fully recovered. Even domestic wholesales of new cars for commercial car sales experienced deeper contraction, down by 31% to 149 thousand units reflecting challenging business condition. However in contrary, the new cars passenger segment has exhibited a sign of recovery by recording total sales of 634 thousand units, up by 15% when compared to the same period last year. Beside growth in MPV car sales, LCGC cars strengthened their position with growing market share up to 20% of the national sales. Thus, overall new cars wholesales went up by 2% to 783 thousand units compared to last year.*

**Untuk informasi lebih lanjut | For further information:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan | Finance and Compliance Director

**Perry B. Slangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary, Investors Relations & Compliance | Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Compliance

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

“Hingga sembilan bulan tahun 2016 ini, kami masih dapat menjaga kinerja Perusahaan. Dengan penjualan kendaraan bermotor baru yang masih belum sepenuhnya kondusif, pencapaian penyaluran pembiayaan baru kami terbilang relatif stabil dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Kami telah membukukan pembiayaan baru sejumlah Rp22,1 triliun, sementara laba bersih tumbuh menjadi Rp904 miliar,” kata Willy Suwandi Dharma selaku Direktur Utama Adira Finance.

Kami telah membukukan laba bersih sebesar Rp904 miliar untuk periode sembilan bulan tahun 2016. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pada pendapatan bunga bersih, yang dikontribusi oleh penurunan pada total beban bunga yang signifikan, turun 11% menjadi Rp3,5 triliun pada sembilan bulan tahun 2016 ini dari sebelumnya Rp3,9 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kami juga menerapkan disiplin dalam pengelolaan biaya, yang menghasilkan penghematan pada biaya operasional, turun 2% menjadi Rp2,1 triliun bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Hingga periode sembilan bulan tahun 2016, Adira Finance mencatatkan penyaluran pembiayaan baru untuk sepeda motor sejumlah Rp12,5 triliun, mobil sejumlah Rp9,1 triliun dan *durables* sejumlah Rp500 miliar. Sepeda motor menyumbang 57% dari total penyaluran baru, sementara itu pembiayaan mobil memberikan kontribusi sebesar 41% dan sisanya adalah *durables*. Lebih lanjut, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan yang kuat dari pembiayaan berbasis syariah, yakni naik dua kali lipat dari periode yang sama tahun lalu mendekati Rp6,0 triliun pada sembilan bulan tahun 2016.

Di tengah kondisi usaha yang belum kondusif pun, Perusahaan dapat mengelola piutang bermasalah di bawah 2%.

“Kami memperoleh dukungan pendanaan melalui fasilitas pembiayaan bersama dari induk usaha, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, sebesar 41% dari total piutang pembiayaan yang dikelola, atau setara dengan Rp18,1 triliun. Selain itu hingga akhir bulan September 2016, jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan adalah sejumlah Rp20,2 triliun. Pendanaan ini terdiri dari obligasi dan sukuk sebesar 55% dan sisanya adalah pinjaman perbankan baik dalam rupiah maupun USD. Hingga bulan September 2016, kami telah menerbitkan obligasi rupiah sebanyak dua kali dan nilai penerbitan sejumlah Rp2,9 triliun sebagai bagian dari inisiatif pendanaan kami. Kami juga menerima pinjaman sindikasi sebesar USD225 juta di bulan Juli dari sejumlah bank. Dengan demikian, *gearing ratio* mencapai 4,1 kali, masih sangat jauh dari ketentuan OJK yang sebesar 10 kali,” kata I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan Perusahaan.

*“Until the nine months of 2016, we could manage to sustain the Company’s performance. Although the sales of new vehicles are not conducive yet, however our new financing disbursement is relatively stable as compared to the same period last year. We booked new disbursement of Rp22.1 trillion, while net income grew to Rp904 billion,” said Willy Suwandi Dharma, President Director of Adira Finance.*

*We booked Rp904 billion of net income in the nine months of 2016. This increase was mainly driven by growth in net interest income, which was contributed by a significant decrease in total interest expenses, down by 11% to Rp3.5 trillion for the nine-month of 2016 from previously Rp3.9 trillion in the same period last year. We also exercised discipline in expenses management, resulting in saving in operating expenses, decreased 2% to Rp2.1 trillion as compared to the same period last year.*

*In the nine months of 2016, Adira Finance recorded new financing disbursement for motorcycle of Rp12.5 trillion, car of Rp9.1 trillion and durables of Rp500 billion. Motorcycles contributed 57% of the overall new disbursement, while cars contributed 41% and the remaining was durables. Furthermore, the Company posted an encouraging growth in sharia-based financing, doubled from the same period last year to Rp6.0 trillion in 9M16.*

*In the midst of unconducive business environment, the Company could managed its non-performing financing below 2%.*

*“We received funding support through joint-financing facility from our parent company, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, of 41% from the total managed financing receivables, or equivalent to Rp18.1 trillion. Furthermore until September 2016, our total borrowings stood at Rp20.2 trillion. It consisted of bonds and sukuk of 55% and the remaining was derived from bank borrowings both in rupiah and USD. Up until September 2016, we have issued Rupiah bonds twice and raised a total of Rp2.9 trillion in gross proceeds as part of our funding initiatives. We also secured USD225 million syndicated loan in July 2016 from a number of banks. As such, gearing ratio stood at 4.1 times, much lower than the OJK regulation of 10 times,” said I Dewa Made Susila as the Finance Director of the Company.*

**Untuk informasi lebih lanjut | For further information:**

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan | Finance and Compliance Director

**Perry B. Slangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary, Investors Relations & Compliance | Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Compliance

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)

[perry.slangor@adira.co.id](mailto:perry.slangor@adira.co.id)

[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)

"BI memperkirakan kalau pertumbuhan ekonomi tahun 2016 ini berada pada kisaran 4,9%-5,3%. Ini menunjukkan kondisi perekonomian di Indonesia memang masih akan penuh dengan tantangan hingga akhir tahun. Kami akan tetap melanjutkan strategi-strategi yang sudah berjalan dengan baik untuk sisa tahun 2016.

Pada saat yang sama dengan kondisi penjualan mobil baru yang lebih stabil, kami pun ingin semakin menyeimbangkan komposisi penyaluran pembiayaan antara sepeda motor dan mobil serta meningkatkan kontribusi *durables* untuk mengantisipasi pertumbuhan pasar kedepannya," lanjut Willy Suwandi Dharma.

#### Mengenai Adira Finance:

*Adira Finance berdiri pada tahun 1990 semula dikembangkan sebagai perusahaan pembiayaan mobil, yang kemudian sejak tahun 1997 merambah ke pembiayaan sepeda motor. Pada tahun 2004, Adira Finance menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang selanjutnya diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon). Saat ini kepemilikan saham Bank Danamon terhadap Perusahaan adalah sebesar 92,07%.*

*"BI estimated that the economic growth in 2016 ranges from 4.9% to 5.3%. It reflects a challenging economic condition until end of the year. We will continue to implement the right strategies for the remaining of the year.*

*At the same time with the stable new car sales, we will continue to work on having a balance composition in the financing of motorcycles and cars and enhance durables' contribution to anticipate the market's future growth," added Willy Suwandi Dharma.*

#### About Adira Finance:

*Adira Finance was founded in 1990, initially operated as car financing company, and later in 1997 expanded to motorcycle financing. In 2004, Adira Finance has its shares public offering in the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) and was later acquired by PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Today, Bank Danamon's ownership in the Company is 92.07%.*

#### Untuk informasi lebih lanjut | For further information:

**I Dewa Made Susila** / Direktur Keuangan dan Kepatuhan | Finance and Compliance Director

**Perry B. Siangor** / Kepala Divisi Corporate Secretary, Investors Relations & Compliance | Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Compliance

Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322

Fax : (+6221) 5296 4159

Email : [dewa.susila@adira.co.id](mailto:dewa.susila@adira.co.id)  
[perry.siangor@adira.co.id](mailto:perry.siangor@adira.co.id)  
[af.investor.relation@adira.co.id](mailto:af.investor.relation@adira.co.id)

Website : [www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)